

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll.¹ Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis pada proses pengumpulan deduktif serta pada analisa terdapat dinamika hubungan antara diamati dengan fenomena yang menggunakan logika ilmiah. Pendekatan ini juga sering disebut dengan metode penelitian naturalistik,² yaitu suatu pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.³ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yang pertama yaitu, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan atau

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), h. 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 14.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 120. Dilihat juga Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT. Tarsito Bandung, t.th), h. 18.

menggambarkan suatu obyek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁴ Peneliti menggunakan pendekatan ini sebab peneliti menggali data tentang persepsi guru PAI terhadap hadi-hadis *dha'if* dan *maudhu'* dan bagaimana dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara apa adanya, sewajarnya dan dalam situasi normal.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁵ Dalam penelitian ini peneliti secara langsung ke lapangan melakukan wawancara untuk menggali data persepsi guru PAI tentang hadi-hadis *dha'if* dan *maudhu'* dan bagaimana pembelajaran hadis-hadis dalam buku PAI di kelas pada jenjang SMK Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kota Banjarmasin, yaitu pada SMK Negeri dan Swasta yang berjumlah 3 buah sekolah :

1. SMK Negeri 1 Mulawarman-Banjarmasin.
2. SMK Muhammadiyah 2 Cempaka-Banjarmasin.
3. SMK Nahdlatul Ulama' Pekauman-Banjarmasin.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 207-208.

⁵ Heri Kusnanto. “*Peranan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kota Banjarbaru*”.(Tesis tidak diterbitkan, Prodi PAI Pascasarjana IAIN Antasari, Banjarmasin, 2015), h. 17.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder, ialah sebagai berikut:

- 1) Data *primer*, yaitu data tentang persepsi guru PAI terhadap hadis *dha'if* dengan *maudhu'* dan bagaimana implementasinya dalam pembelajaran PAI pada materi yang di dalamnya terdapat hadis *dha'if* dan *maudhu'*.
- 2) Data *sekunder*, yaitu data penunjang dalam penelitian ini yaitu tentang keadaan para guru PAI, seperti latar belakang pendidikan, latar belakang organisasi, pengalaman keagamaan sewaktu bersama keluarga ayah dan ibu sewaktu kecil, keadaan sekolah dan sebagainya.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Guru PAI pada SMK di Kota Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ialah orang, tempat atau benda yang diamati. Arikunto mengartikan subjek penelitian atau responden ialah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian ialah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Subjek penelitian sebagai orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini berjumlah 6 orang guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMK di Kota Banjarmasin, yaitu:

- 1) Dua orang guru PAI di SMK Negeri 1 Mulawarman.
- 2) Dua orang guru PAI di SMK Muhammadiyah 2 Cempaka.
- 3) Dua orang guru PAI di SMK Nahdlatul Ulama' Pekauman.

Sedangkan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek penelitian dalam tulisan ini meliputi:

- 1) Persepsi guru PAI SMK di Kota Banjarmasin.
- 2) Implementasi dalam pembelajaran materi *hadis dha'if dan maudhu'* dalam buku teks PAI SMK di Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting* dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Mengacu pada pengertian tersebut, peneliti mengartikan teknik pengumpulan data sebagai suatu cara untuk memperoleh data melalui beberapa langkah atau tahapan, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah-langkah tersebut berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam proses pemerolehan data, yaitu:

- 1) Teknik wawancara, yaitu untuk menggali data tentang persepsi pendidik PAI tentang pembelajaran hadis *dha'if dan maudhu'* yang meliputi pengetahuan, pemahaman, sikap dan pengamalan.

- 2) Observasi, digunakan untuk menggali data bagaimana pembelajaran PAI dilakukan yang di dalamnya memuat hadis *dha'if* dan *maudhu'*.
- 3) Dokumentasi, yaitu untuk menggali data tentang data *sekunder*, yaitu tentang keadaan sekolah, keadaan guru PAI dan sebagainya.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶ Proses analisis data dilakukan melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau *display* data dan kesimpulan atau verifikasi. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷ Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 246.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2009, h. 338.

berada dalam data penelitian.⁸ Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

Demikian tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalan data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam *scope* penelitian.⁹

Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data tentang persepsi guru PAI tentang hadis-hadis *dha'if* dan *maudhu'* dan pengajaran hadis pada jenjang SMK melalui wawancara.

2). Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 369

⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 369.

kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁰ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penelitian ini akan menyajikan data dari hasil wawancara tentang persepsi guru PAI tentang hadis-hadis *dha'if* dan *maudhu'* dan pengajaran hadis pada jenjang SMK. Kemudian juga menyajikan data akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui wawancara maupun observasi, sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

3). Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab fokus penelitian yang dibuat sejak awal. Dalam prosesnya kesimpulan awal bisa berubah apabila tidak ada data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu data persepsi guru PAI tentang hadis-hadis *dha'if* dan *maudhu'* yang terdapat di dalam buku teks PAI SMK dan data guru PAI.

¹⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta :Erlangga, 2009), h. 151.

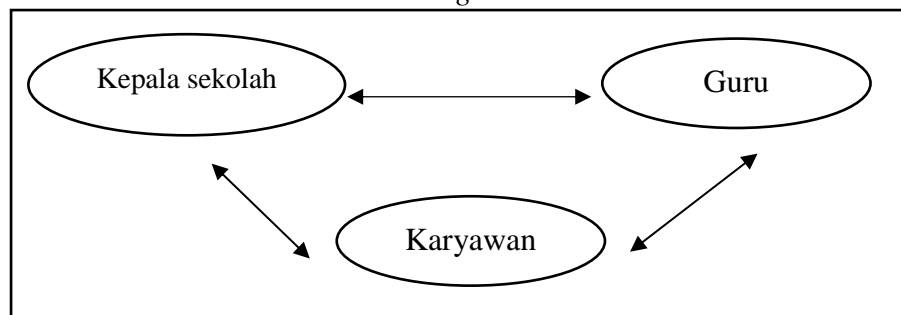
F. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu antara lain; perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.¹¹

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis melakukan uji triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹²

Berikut gambaran kedua teknik tersebut:

Gambar 1. Triangulasi Sumber



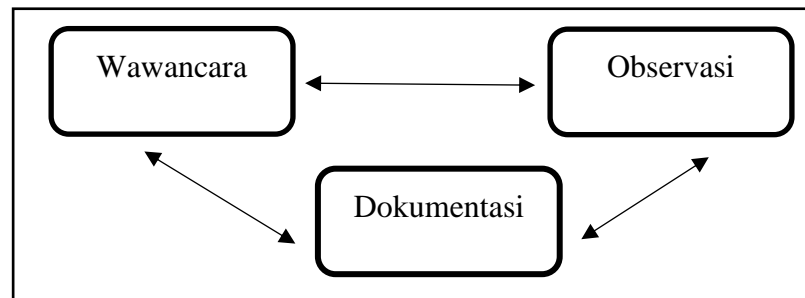
Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yakni kepala sekolah, guru dan karyawan.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, h. 270.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Bandung, 2006), Cet. 2, h. 126-127.

Berikut ini triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data, yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berikut gambaran ketiga teknik tersebut:

Gambar 2. Triangulasi Teknik



Triangulasi adalah mengadakan pengecekan data dengan menghubungkan tiga komponen yang menjadi sumber data, dengan melakukan pengecekan melalui teknik pengumpulan data secara berhubungan antara satu dengan yang lain, teknik ini untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek dan melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Berikut keterangannya:

- 1) Sumber data, peneliti selain melakukan wawancara kepada sumber utama yaitu guru PAI SMK, penulis juga mengecek dari sumber lain, yaitu menanyakan kepada teman sejawat responden tentang persepsi, pengamalan keagamaan dan tentang bagaimana mengajarkan hadis-hadis *dha'if* dan *maudhu'*.
- 2) Segi teknik pengumpulan data, peneliti berusaha menggabungkan antara teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, hal ini untuk mengecek keakuratan data.

- 3) Dari segi waktu, tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga melakukan wawancara dan observasi dilakukan tidak hanya sekali dua kali saja.